

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model *Giving Question and Getting Answer* terhadap Kecerdasan Logis Matematis

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan untuk kecerdasan logis matematis ini dihitung hasil uji *t-test* dan sebelumnya data harus bersifat homogen dan berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan melalui bantuan SPSS 16.0. Dari hasil uji homogenitas tersebut diperoleh nilai signifikansinya $0,137 > 0,05$. Berdasarkan hasil itu, dapat disimpulkan bahwa nilai tes kecerdasan logis matematis kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Sedangkan untuk uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS 16.0 didapat bahwa data nilai kecerdasan logis matematis berdistribusi normal, karena terbukti bahwa *AsympSign* yang dimiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0,05. Kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp Sig* sebesar 0,543 dan kelas kontrol memiliki *Asymp Sig* sebesar 0,773. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai tes kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal

Setelah data memenuhi dua uji prasyarat tersebut, selanjutnya data diuji menggunakan rumus uji t atau *t-test*. Untuk mengetahui pengaruh model *Giving Question and Getting Answer* terhadap kecerdasan logis matematis siswa materi kelas VII MTsN 2 Tulungagung peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 dan secara manual.

Berdasarkan penghitungan secara manual diperoleh kecerdasan logis matematis kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan model *Giving Question and Getting Answer* dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 78,12. Sedangkan untuk kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa dengan rata-rata (*mean*) sebesar 45,94. Dengan demikian, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Hasil penghitungan dengan rumus *t-test* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,501$ dengan $db = 62$ dan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,669$ sehingga $t_{hitung} (2,501) > t_{tabel} (1,669)$.

Sedangkan hasil *t-test* dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,00. Karena nilai *sig (2-tailed)* = 0,00 < 0,05, maka pada kedua kelas terdapat perbedaan perbedaan kecerdasan logis matematis yang signifikan. Hal ini berarti ada pengaruh model *Giving Question and Getting Answer* terhadap kecerdasan logis matematis siswa materi penyajian data kelas VII MTsN 2 Tulungagung.

Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, yaitu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Penerapan model pembelajaran

Giving Question and Getting Answer umumnya peserta didik lebih banyak aktif dikarenakan setiap peserta didik lebih bertanggung jawab dalam memberikan pertanyaan kepada temannya dan menjawab pertanyaan temannya.⁵⁹

Implementasi model *Giving Question and Getting Answer* dapat membantu siswa yang memiliki kecerdasan rendah memahami suatu permasalahan dan memperkuat struktur kognitifnya bagi yang memiliki kecerdasan logis tinggi. Model *Giving Question and Getting Answer* memiliki keunggulan dimana siswa dapat lebih membuka wawasan mereka terhadap materi yang pelajari, jadi siswa tidak hanya menerima dari guru saja dan siswa lebih termotivasi dalam belajar, mudah memahami dan mengingat suatu materi pelajaran⁶⁰.

Sementara kecerdasan logis matematis merupakan kemampuan seseorang dalam berpikir secara induktif dan deduktif, berpikir menurut aturan logika, mamahami dan menganalisis pola angka-angka, serta memecahkan suatu masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir.⁶¹ Hal ini sejalan dengan model *Giving Question and Getting Answer* karena dalam pembelajaran ini dibutuhkan untuk berpikir induktif dan deduktif pada saat proses tanya jawab antar siswa atau kelompok.

⁵⁹Devi Fitri Susanti, et. All., “ Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Koordinasi di SMAN 10 Palembang, (23 Februari 2017), hal. 470

⁶⁰Ni putu Meina Ayuningsih dan Ketut Gus Oka Ciptahadi, *Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer terhadap Kecerdasan Logis Matematis*,(Bali, 01 Januari 2020), hal.135

⁶¹*Ibid*,.. hal. 136

Oleh karena itu, diambil kesimpulan bahwa model *Giving Question and Getting Answer* lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Dalam *Giving Question and Getting Answer* siswa dapat menggali dan mencari konsep yang akan dipelajarinya. Siswa tidak hanya menerima langsung konsep dari guru tanpa mengetahui asal konsep tersebut, melainkan siswa mengembangkan, menggali, mengeksplorasi sendiri pengetahuan mereka terkait materi yang sedang dibahas. Pada proses *Giving Question and Getting Answer* ini siswa menjadi lebih aktif dalam mengungkapkan pendapat mereka baik dalam kelompok maupun ketika dipilih menjadi perwakilan kelompok. Dalam tahap pembelajaran ini dapat mengoptimalkan kecerdasan logis matematis yang dimilikinya. Kecerdasan logis matematis memiliki 5 indikator antara lain, membuat makna jawaban argumen yang masuk akal, menyelesaikan masalah yang rasional membuat hubungan logis di antara konsep dan fakta yang berbeda, dan menarik kesimpulan yang logis.

B. Besar Pengaruh Model *Giving Question Getting Answer* terhadap Kecerdasan Logis Matematis Siswa

Besar pengaruh model *Giving Question and Getting Answer* terhadap kecerdasan logis matematis siswa adalah 2,0. Di dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's* tergolong karakter large atau sebesar dengan presentase 97,7%. Model *Giving Question and Getting Answer* terbukti meningkatkan kecerdasan logis matematis siswa. Hal itu dibuktikan melalui tabel *Group Statistic* dimana rata-rata nilai kelas eksperimen 78,12 semestara rata rata nilai kelas kontrol sebesar 45,94.

Dari situ bisa dilihat bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol.

Pada model *Giving Question and Getting Answer* siswa juga diharuskan untuk terbiasa dalam kelompok kecil. Kerjasama yang ada pada kelompok memungkinkan adanya tukar pikiran dimana siswa-siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis tinggi dapat membantu rekannya yang memiliki kecerdasan logis matematis rendah.⁶²

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Meina A. dan Ketut Gus Oka C. yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ 3,694 > 1,665 yang artinya kecerdasan logis matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* lebih baik dari kecerdasan logis matematis siswa yang mendapat pembelajaran konvensional⁶³.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh model *Giving Question and Getting Answer* terhadap kecerdasan logis matematis siswa tergolong besar karena siswa lebih mudah memahami materi yang sedang mereka pelajari. Siswa juga berperan aktif dalam menggali sendiri materi yang mereka pelajari, sehingga pemahaman siswa lebih mendalam.

⁶²*Ibid*, hal 138

⁶³Ni putu Ni putu Meina Ayuningsih dan Ketut Gus Oka Ciptahadi, "Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap Kecerdasan Logis Matematis", Bali, 01 Januari 2020, hal.139-140